

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan mengenai *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Wisata Religi di Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan *Collaborative Governance* dalam Pengembangan Wisata Religi di Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dapat diketahui dan dalam proses pengembangannya dapat berjalan, hal ini dikarenakan berjalannya proses *collaborative governance* ini melibatkan pihak stakeholder yang bersikap kooperatif dan sportif tanpa ada keuntungan pribadi sehingga mampu berjalan dengan optimal. Dalam hal ini menggunakan pendekatan teori *Collaborative Governance* milik Ratner (2012), kolaborasi tersebut dilakukan melalui tiga tahapan yakni *Identifying Obstacles and Opportunities, Debating Strategies for Influence, dan Planning Collaborative Action*, maka sudah berjalan secara efektif. Hal ini dibuktikan pada tahap pertama yakni tahap mendengarkan, masing-masing actor kolaborasi dapat mengidentifikasi hambatan dengan mengurutkan dari yang terbesar hingga yang terendah dan peluang yang teridentifikasi mendapatkan satu pernyataan yang sama dari masing-masing actor kolaborasi yakni meningkatkan ekonomi masyarakat, karena hal itu selaras dari tujuan awal pengembangan wisata religi sehingga ada kesamaan jawaban pada setiap stakeholder. Kemudian tahap kedua yakni tahap dialog, tahap ini stakeholder berkumpul untuk bermusyawarah dan menentukan langkah-langkah efektif yakni memperbaiki SDM dan mengoptimalkan pelestarian wisata religi yang sudah ada sesuai apa yang diusulkan Kepala Desa Dawuhan dengan mendapatkan afirmasi dari kedua actor masyarakat. Namun pada Yayasan makam Dawuhan memiliki pandangan yang lain terkait Langkah efektif yang tidak mendapatkan afirmasi dari actor kolaborasi.

Lalu tahap ketiga yakni tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan stakeholder bersepakat bahwa peningkatan sarana prasarana wisata religi menjadi kesepakatan yang akan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas lokasi wisata religi, perencanaan yang telah dirumuskan sedang dilaksanakan pembangunan sarana prasarana di lokasi makam Mbah Lambak. Pembangunan

tersebut disepakati menggunakan 40% alokasi anggaran Dana Desa bidang Sarana Prasarana Desa tahun 2024. Seiring dengan pelaksanaan anggaran yang dialokasikan Pemerintah Desa, lembaga yang desa yang lebih berhak untuk mengurus pariwisata yaitu Kelompok Sadar Wisata atau disingkat POKDARWIS desa Dawuhan terlihat tidak aktif, mulai dari awal penelitian ini hingga akhir POKDARWIS yang seharusnya menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata justru tidak terlihat sama sekali. Sehingga proses kolaborasi dalam pengembangan wisata religi di Desa Dawuhan dapat disimpulkan semua tahapan narasumber berperan sangat baik sesuai peran nya masing-masing sebagai actor kolaborasi, mampu mengidentifikasi hambatan dan peluang, lalu dalam strategi debat mampu menyelesaikan masalah dengan langkah efektif walaupun berbeda pendapat dan mampu mengimplementasikan tindakan apa yang sudah direncanakan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dengan itu dapat disampaikan beberapa saran yang bersifat membangun baik untuk stakeholder kolaborasi dalam proses pengembangan wisata religi di Desa Dawuhan Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

1. Melakukan peningkatan manajerial dan administratif pada kolaborasi dalam pengembangan wisata religi di Desa Dawuhan untuk mewujudkan keteraturan pengorganisasian pengembangan wisata religi di Desa Dawuhan dan akuntabilitas segala kegiatan kolaborasi.
2. Memperluas jaringan kolaborasi untuk mencari alternatif-alternatif pembiayaan kreatif dan penambahan investor sehingga upaya tersebut dapat mengakselerasi pembangunan wisata religi di Desa Dawuhan, tidak hanya mengandalkan anggaran dari Pemerintah Desa Dawuhan
3. Melakukan upaya-upaya untuk menciptakan sinergitas pembangunan antar instansi Pemerintah dengan tujuan mengembangkan wisata religi di Desa Dawuhan oleh Pemerintah Desa Dawuhan dan Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

4. Melibatkan akademisi dari perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Banyumas untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi terkait pemaksimalan kolaborasi dan pelatihan-pelatihan yang membangun kualitas masyarakat di Desa Dawuhan.

